

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV:Syakir Media Press.
- Anggara, Sahya. (2016). *Ilmu Administrasi Negara: Kajian Konsep, Teori, dan Fakta dalam Upaya Menciptakan Good Governance*. Bandung: Pustaka Setia.
- Astuti, Warsono, A. R. (2020). *Collaborative Governance dalam Perspektif Administrasi Publik*.
- Badrudin. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Candra Wijaya, D., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien. Perdana* (p. 203). Retrieved from <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>.
- Deseve, Edward. (2007). *Creating publik Value using managed networks*. In R.S.Morse, T.F.Buss.C.M.Kinghorn. *Transforming publik leadership for the 21st century* (hal.203-220). Armonk, NY: M.E. Sharpe
- Handoko, T. Hani. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE
- Hardani., Auliya, N., Andiani, H., Fardani, R., dan Istiqomah, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu. Yogyakarta. 534 hlm.
- Indiahono, Dwiyanto. (2009). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Islamy, L. O. S. (2018). *Collaborative Governance Konsep dan aplikasi*. Sleman: CV Budi Utama.
- Islamy, La Ode Syaiful. (2018). *Collaborative Governance Konsep Dan Aplikasi*. Deepublish.
- Keban, Y. T. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konesp, Teori, dan Isu*.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Kemen PPPA). (2022). *Petunjuk Teknis Pengisian Evaluasi Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak (KLA)*. 261 hlm.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia (Kemen PPPA). (2022). *Pedoman Teknis Pembentukan Gugus Tugas, Penyusunan Rencana Aksi Daerah dan Profil Tematik kabupaten/kota layak anak*. 94 hlm.

- Kurniadi. (2020). Collaborative Governance dalam Perspektif Infrastruktur. Deepublish.
- Kurniawan, Syamsul. (2017). Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ladjamudin, A. B. B. (2005). Analisis dan desain sistem informasi. *Yogyakarta: Graha Ilmu, 1*, 1-6.
- Lewis, P.V. (1987). Organizational Communication. New York: John Willey & Sons, Inc.
- Mardikanto, T. dan Poerwoko S. (2013). Pemberdayaan Masyarakat: dalam Perspektif Kebijakan Publik. Bandung: Alfabeta.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. California: Sage Publishing
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabatchi, T., & Emerson, K. (2021). Implementation in collaboration governance. In *Handbook of Collaborative Public Management*. Edward Elgar Publishing.
- Nugroho, R. (2017). Public Policy: Dinamika Kebijakan, Analisis Kebijakan, dan Manajemen Politik Kebijakan Publik. In Jakarta: Elex Media Komputindo
- Purwanti, N. D. (2016). Collaborative Governance (Kebijakan Publik dan Pemerintahan Kolaboratif, Isu-Isu Kontemporer). Yogyakarta: Center for Policy & Management Studies FISIPOL Universitas Gadjah Mada.
- Subarsono, A. (2016). Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori dan Aplikasi). Pustaka Pelajar.
- Sudarmo. (2011). Isu-Isu Administrasi Publik. Solo: Smart Media.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: IKAPI
- Syafiie, Inu Kencana. 2006. Ilmu Administrasi Publik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umrati, dan Hengki Wijaya. 2020. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

Internet

- Analisadaily. (2021). “Arist Merdeka Sirait: Indonesia Zona Merah Perlindungan Anak”, <https://analisadaily.com/berita/baca/2022/06/15/1031539/arist-merdeka-sirait-taput-zona-merah-kejahatan-seksual/>, diakses pada 22 Maret 2023
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pematang. (2023). “Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Pematang” [Badan Pusat Statistik Kabupaten Pematang \(bps.go.id\)](https://bps.go.id), diakses 20 November 2023.
- Databoks, 2021. “Anak Usia Dini di Indonesia Capai 30,83 Juta pada 2021”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/15/anak-usia-dini-di-indonesia-capai-3083-juta-pada-2021>, diakses pada 22 Maret 2023.
- Sustainable Development Goals (SDGs). (2016). Retrieved from <https://www.sdg2030indonesia.org/page/1-tujuan-sdg>, diakses pada 22 Maret 2023.

Jurnal

- Afizha, J., & Kholik, A. (2021). Penerapan Komunikasi Efektif 7C dalam Pelayanan Informasi Publik oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta II. *JRMDK (Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi)*, 3(3), 111–125. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v3i3.13683>.
- Alpin, A., Sakti, F. T., & Nur, M. I. (2022). Penguatan Perlindungan Anak Kota Bandung Dalam Perspektif Collaborative Governance. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 4(2), 83-102.
- Aneta, A. (2012). Perkembangan teori administrasi negara. *Jurnal Inovasi*, 9(01).
- Angel, A., & Nasution, M. A. (2023). Kolaborasi Pemerintah Dengan Stakeholders Dalam Program Kota Tanpa Kumuh Di Kelurahan Belawan Sicanang Kota Medan. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 10(1), 69-76.
- Anisa, Nurul. (2019). “Evaluasi Pelaksanaan Kota Layak Anak Dalam Penyediaan Infrastruktur (Sarana Dan Prasarana) Ranah Anak Di Kota Padang.” *Ilmu Administrasi Publik* 2:69–74.
- Ansell, C., & Gash, A. 2008. Collaborative Governance in theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18 (2): 543-571.
- Ansell, Chris & Gash, Alison. (2007). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571.
- Arifiani, S. D., Handayani, S. A., Baumont, M., Bennouna, C., & Kusumaningrum, S. (2019). Assessing large-scale violence against children surveys in

- selected Southeast Asian countries: A scoping review. *Child Abuse and Neglect*, 93 (December 2018), 149–161. <https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2019.05.005>.
- Arifin, S. (2018). Collaborative Governance Dalam Program Rintisan Desa Inklusif Di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. *Journal of Public Policy and Administration Research*, 3(3), 315-332.
- Arofah, F. N. (2022). Collaborative Governance dalam Upaya Penyelenggaraan Kota Layak Anak di Kota Madiun. *Universitas Sebelas Maret*. Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/85457/>.
- Arrozaaq, D. L. C. (2016). *Collaborative Governance (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan Di Kabupaten Sidoarjo)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Bachtiar, N., Tamrin, S. H., Pauzi, R., Prilasandi, A. D., & Rafliansyah, M. (2022). Collaborative Process dalam Pengelolaan Desa Wisata. *Jurnal Administrasi Negara*, 28(3), 340-364.
- Batory, A., & Svensson, S. (2020). Regulating Collaboration: The Legal Framework of Collaborative Governance in Ten European Countries. *International Journal of Public Administration*, 43(9), 780–789. <https://doi.org/10.1080/01900692.2019.1658771>.
- Bertaina, et. al. (2006) Study for the State Trust Lands Partnership Project of the Sonoran Institute and the Lincoln Institute of Land Policy. *Building Trust: Lessons From Collaborative Planning on State Trust Lands*.
- Booher, D. E., & Innes, J. E. (2002). Network power in collaborative planning. *Journal of Planning Education and Research*, 21(3), 221–236. <https://doi.org/10.1177/0739456X0202100301>
- Bryson, J.M., Crosby, B.C., & Stone, M.M. (2006). *The Design and Implementation of Cross-Sector Collaborative: Proposition from the Literatur*. *Public Administration Review*, 66(1), 44-45.
- Cahyono, A. S., Dewi, R. S., Zauhar, S., Domai, T., & Siswidiyanto, S. (2023). Collaborative Governance Dalam Pelayanan Perlindungan Anak Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(3), 340-357.
- D’Urso, S. C. (2018). Towards the final frontier: Using strategic communication activities to engage the latent public as a key stakeholder in a corporate mission. *International Journal of Strategic Communication*, 12(3), 288–307.
- Danastry, A. G., & Kurniawan, T. (2021). Tata Kelola Kolaboratif pada Penetrasi Jaringan Fixed Broadband di Indonesia. *JlAP (Jurnal Ilmiah Administrasi Publik)*, 7(2), 158–163.

- Destiana, R., Kismartini, K., & Yuningsih, T. (2020). Analisis Peran Stakeholders Dalam Pengembangan Destinasi Pariwisata Halal Di Pulau Penyengat Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 8(2), 132-153.
- Dewi, N. L. Y. (2019). Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial DINAMIKA COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM STUDI KEBIJAKAN PUBLIK. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(2), 1–11. Retrieved from <https://journal.undiknas.ac.id>.
- Dhini, T. M., & Bintari, A. (2023). Perspektif Commitment to Process pada Collaborative Governance Penanganan Kekerasan terhadap Anak di Lembaga Pendidikan Berbasis Agama Kota Bandung Tahun 2021. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(2), 117-137.
- Diana, D., & Hakim, L. (2021). Strategi kolaborasi antara perguruan tinggi, industri dan pemerintah: tinjauan konseptual dalam upaya meningkatkan inovasi pendidikan dan kreatifitas pembelajaran di perguruan tinggi. *Prosiding konferensi nasional ekonomi manajemen dan akuntansi (KNEMA)*, 1(1).
- Donahue, J. D., Zeckhauser, R. J., & Breyer, S. (2011). Collaborative governance: Private roles for public goals in turbulent times. *Collaborative Governance: Private Roles for Public Goals in Turbulent Times*, 1–305.
- Duadji, N. (2018). Kota Layak Anak Berbasis Collaborative Governance. 13(1), 1–22 Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). *An Integrative Framework For Collaborative*.
- Dzul Fiqri, F., & Fajri, H. (n.d.). Kapasitas Forum Anak dalam Mengadvokasi Kepentingan Anak di dalam Program Kota Layak Anak di Kota Padang. *Musamus Journal of Public Administration*, 5(2), 2023.
- Emerson, Kirk, Tina Nabatchi, dan Stephen Balogh. (2012). “An integrative framework for collaborative governance.” *Journal of Public Administration Research and Theory* 22(1):1–29. doi: 10.1093/jopart/mur011.
- Fadlurrahman, Nugraha, J. T., & Claudia, L. (2019). Analisis Implementasi Kebijakan Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Magelang Indonesia yang memiliki sebuah penduduk masing pemerintah wilayah daerah sesuai pembagian administratifnya (Kabupaten dan Kota). regulasi yang KLA ditingkat tentang Pemberdayaan. *PUBLIKAUMA: Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 43–54. Retrieved from <http://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma>
- Fairuza, M. (2017). Kolaborasi Antar Stakeholder Dalam Pembangunan Inklusif Pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah Di Kabupaten Banyuwangi). *Kebijakan Dan Manajemen Publik Volume*, 5(3), 1–13.

- Fajrianti, R. I., Muhammad, A. S., & Akhyari, E. (2022). Collaborative Governance Dalam Perlindungan Anak di Kota Batam Tahun 2020. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(1), 1-9.
- Fatman, J. H., Nurlinah, N., & Syamsu, S. (2023). Pelayanan Publik Berbasis Collaborative Governance Di Pelabuhan Andi Mattalata Kabupaten Barru. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 9(1), 120-134.
- Fatmawati, F., & Kurniadi, B. (2017). Koordinasi Pengembangan Objek Wisata Puncak Damar Di Kawasan Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang (Studi Di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sumedang). *Jurnal Sosial Politik Unla*, 22(1), 27- 36.
- Febrian, R. A. (2016). Collaborative Governance Dalam Pembangunan Kawasan Perdesaan (Tinjauan Konsep Dan Regulasi). *Wedana*, 2(1), 200–208. <http://Journal.Uir.Ac.Id/Index.Php/Wedana/Article/View/1824>.
- Fitriani, R. (2016). Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak dalam Melindungi dan Memenuhi Hak-Hak Anak. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 11(2), 250–358.
- Fradito, A., Suti'ah, S., & Mulyadi, M. (2020). Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 10 (1), 12–22.
- Gandasari, D., Sarwoprasodjo, S., Ginting, B., & Susanto, D. (2015). Proses kolaboratif antar pemangku kepentingan pada konsorsium anggrek berbasis komunikasi. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 31(1), 81-92.
- Garvera, R. R., Arifin, F. S., & Fazrilah, A. N. (2021). Collaborative Governance Dalam Mewujudkan Desa Mandiri. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(3), 502–513. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/dak.v8i3.6603>.
- Governance. *Journal Of Public Administration Research And Theory*, 22(1), 1–29. <https://doi.org/10.1093/Jopart/Mur011>
- Harivarman, D. (2017). Hambatan komunikasi internal di organisasi pemerintahan. *Jurnal Aspikom*, 3(3), 508-519.
- Hasna, A. L., & Darumurti, A. (2023). Collaborative governance dalam mitigasi bencana banjir rob di Kota Pekalongan. *JISIP UNJA (Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi)*, 7(1), 25-37.
- Hertati, Diana, dan Arif. (2022). “Collaborative Governance in the Management of a Waste Bank.” *KnE Social Sciences 2022*: 1–13. <https://knepublishing.com/index.php/KnESocial/article/view/10923>.
- Hidayasa, Q., Fitri, K., & Agus, H. (2023). *Collaborative Governance dalam Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Bintan* (Doctoral dissertation, Universitas Maritim Raja Ali Haji).

- Hillis, S., Mercy, J., Amobi, A., & Kress, H. (2016). Global prevalence of past-year violence against children: A systematic review and minimum estimates. In *Pediatrics* (Vol. 137, Issue 3). American Academy of Pediatrics. <https://doi.org/10.1542/peds.2015-4079>.
- Ikeanyibe, O. M., Eze Ori, O., & Okoye, A. E. (2017). Governance paradigm in public administration and the dilemma of national question in Nigeria. *Cogent Social Sciences*, 3(1), 1– 16.
- Indasah, I., Krismono, H., & Saputro, H. (2020). Development of A Children Worth City Based on Collaborative Governance In Kediri City. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2), 1788-1796.
- Ipan, I., Purnamasari, H., & Priyanti, E. (2021). Collaborative governance dalam penanganan stunting. *Kinerja*, 18(3), 383-391.
- Kariem, M. Q., & Afrijal. (2021). Collaborative Governance pada Revitalisasi Sungai Sekanak di Kota Palembang. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 6(3): 107-114.
- Kencono, D. S., & Supriyanto, E. E. (2017). Collaborative Governance For Sustainable Development in Indonesia: The Case of Daerah Istimewa Yogyakarta Province. *Journal*.
- Krisdyawati, A. R., & Yuniningsih, T. (2019). Efektivitas Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPPA) Kota Semarang dalam Penanganan kasus kekerasan terhadap Anak Di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 8(2), 239-264.
- Kuntjoro, B. T. (2020). Keberadaan Forum Koordinasi Kepemimpinan (Forkopimda) Pada Sistem Pemerintah Daerah Di Kabupaten Tanah Datar. *UNES Law Review*, 2(4), 466-477. <https://doi.org/10.31933/unesrev.v2i4.140>.
- Kurniadi, H., & Hizasalasi, M. (2017). Strategi komunikasi dalam kampanye diet kantong plastik oleh GIDKP di Indonesia. *Medium*, 6(1), 21-31.
- La Ode Syaiful Islamy, H. (2017). Model Collaborative Governance dalam Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Buton. Universitas Hasanuddin.
- Lestari, R., & Fachri, Y. (2017). Implementasi konvensi internasional tentang hak anak (Convention on the Rights of the Child) di Indonesia (studi kasus: pelanggaran terhadap hak anak di provinsi Kepulauan Riau 2010-2015). (Doctoral dissertation, Riau University).
- Lovenda, E. (2019). Pengaruh Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai pada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. <http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/10728>.

- Mahendra, G. K. (2019). Evaluasi Kebijakan Kota Layak Anak (KLA) Kota Yogyakarta 2016-2018. *JOURNAL OF GOVERNMENT (Kajian Manajemen Pemerintahan dan Otonomi Daerah)*, 5(1), 01-19.
- Mahmuddin, & Mansari. (2022). Jejaring Komunikasi *Collaborative Governance*: Arah Perlindungan dan Kesejahteraan Sosial Anak di Aceh *Collaborative Governance Communication Network: The Direction of Child Social Protection and Welfare in Aceh. MEDIA PEMIKIRAN & APLIKASI*, 16(2), 186–203.
- Makhfudz, M. (2021). Desain dan Peran *Collaborative Governance* Penanggulangan Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga di Kota Surabaya. *CAKRAWALA*, 15(1), 11- 23.
- Mardhatillah, L., & Sujianto, S. (2017). *Komunikasi Dan Koordinasi Penyelenggaraan Pelayanan Umum Bidang Angkutan Di Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Mardina, R. (2018). Kekerasan terhadap anak dan remaja. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Molla, Y., Supriatna, T., & Kurniawati, L. (2021). Collaborative Governance Dalam Pengelolaan Kampung Wisata Praiijing di Desa Tebara Kecamatan Kota WaikabuBak Kabupaten Sumba Barat. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 6(2), pp. 140–148. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v6i2.1790>.
- Mutiawati, T., & Sudarmo, S. (2021). Collaborative governance dalam penanganan rob di Kelurahan Bandengan Kota Pekalongan. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 1(1), 82- 98.
- Mutiasari, M., Yamin, M. N., & Alam, S. (2016). Implementasi Kebijakan Perizinan Dan Pemberitahuan Kegiatan Masyarakat Pada Kepolisian Resort (Polres) Kota Kendari. *Publica: Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik*, 7(1), 1-10.
- Nasrulhaq, N. (2020). Nilai Dasar Collaborative Governance Dalam Studi Kebijakan Publik. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 6(3), 395–402. <https://doi.org/10.26618/kjap.v6i3.2261>.
- Nova, F. A., & Prathama, A. (2023). Peran UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak dalam Penanganan Tindak Kekerasan Anak di Kota Surabaya. *NeoRespublica: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 231-243.
- Pamungkas, O. D., & Sudiby, D. P. (2021). Collaborative Governance Dalam Program Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni Di Kota Surakarta. *Journal of Governance and Policy Innovation*, 1(1), 1-17.
- Pujianti, F., Muhtar, E. A., & Setiawan, T. (2022). Jejaring Kebijakan Dalam Pelaksanaan Kebijakan Kota Layak Anak (KLA) Melalui Perogram

- Perlindungan Dan Penanganan Korban Kekerasan Terhadap Anak Di Kota Bandung. *JANE-Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 457-463.
- Puspitasari, M., & Rodiyah, I. (2022). Keterlibatan Stakeholder dalam Implementasi Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Kabupaten Sidoarjo. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 8(2), 169-179.
- Putrihartiwi, E. I., & Soemarmi, A. (2017). Tugas dan Fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan. *Diponegoro Law Journal*, 6(2), 1-15.
- Rahmawati, T. (2014). *Sinergitas stakeholders dalam inovasi daerah (Studi pada Program Seminggu di Kota Probolinggo (SEMIPRO))* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Ramadhanti, R. N., Abdillah, W. S., & Abdal, A. (2022). Penerapan Model Collaborative Governance Dalam Pelaksanaan Program Vaksin COVID-19 Pada Sentra Vaksinasi Masjid Salman ITB. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 4(3), 65-77.
- Ratri, D. K. (2014). *Implementasi peraturan walikota nomor 36 tahun 2013 tentang kebijakan kota layak anak* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Rejeki, N. S., & Negoro, S. H. (2022). Collaborative Governance dan Strategi Komunikasi Nilai-Nilai Organisasi dalam Membangun Landasan Kemitraan. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 19(1), 69-86. <https://doi.org/10.24002/jik.v19i1.4616>.
- Rodiyah, I., & Sanggito, R. T. D. N. (2021). Coordination of Actors in The Application of Child-Friendly City in Sidoarjo District. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 9(2), 83-90. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v9i2.1579>.
- Rosalin, L., & Dkk. (2016). *Kabupaten/Kota Layak Anak*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Sholihah, H. (2018). Perbandingan Hak-hak Anak menurut Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Hukum Islam. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 1(2), 88-111. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3554863>.
- Siskasari, A. (2021). Sinergitas Pemerintah, Swasta Dan Civil Society Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (Jpk)*, 1(3), Layouting. <https://doi.org/10.18196/Jpk.V1i3.11203>.
- Sridharan, R. & Simatupang, T. M. (2009). Managerial Views of Supply Chain Collaboration; an Empirical Study. *Gajah Mada International Journal Of Bussines*, 11(2), 253-373.

- Sujatmiko, S., Orbawati, E. B., -, F., & Mukti, A. (2023). Collaborative Governance Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Bligo Sebagai Strategi Mengatasi Dampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(1). <https://doi.org/10.36982/jpg.v8i1.2528>.
- Sulaiman, A. L. (2021). Proses Kolaborasi Penanganan Permukiman Kumuh Melalui Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) di Kota Bandung (Studi Kasus: Kelurahan Tamansari Kecamatan Bandung Wetan). *Majalah Media Perencana*, 2(1), 1–23. <https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/10>.
- Supriyanto, E. E., Warsono, H., & Purnaweni, H. (2021). Collaborative Governance in Investment Policy in the Special Economic Zone of Kendal Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 13697–13710. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3454> [13697](https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v4i4.3454)
- Susilowati, R., Khairunnas, K., Rafinzar, R. (2022). Analisis Collaborative Governance dalam Penyelenggaraan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Sungai Rambutan. *GOVERNANCE*. Retrieved from <https://igj.upstegal.ac.id/index.php/igj/article/view/66>.
- Syahri, S., & Widyastuti, S. M. (2023). Collaborative Governance for Development and Empowerment of Street Children and Beggars in The City of Palembang. *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 15(1), 241-249.
- Tedja, J. N., & Kesos, M. The Implementation of Child-Friendly City Policy by the Local Community in Depok, Indonesia. *International Journal of Social Science And Human Research*, 05(08), 3690–3701. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v5-i8-48>.
- Tilano, F. A., & Suwitri, S. (2019). Collaborative Governance dalam Upaya Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 8(3), 1-18.
- Tonelli, D. F., Costa, H. A., & Sant'Anna, L. (2018). Governança Colaborativa Em Parques Tecnológicos: Estudo De Casos Em Minas Gerais. *Gestão & Regionalidade*, 34(101). <https://doi.org/10.13037/gr.vol34n101.3866>.
- Tuharea, C., Supriatna, T., & Suwanda, D. (2020). Efektivitas Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Dalam Penanganan Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Provinsi Maluku. *VISIONER: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 12(4), 875-882.
- Ulfa, N. B., & Setyoko, P. I. (2023). Collaborative Governance in Creating a Child-Friendly City in Banda Aceh City. *Jurnal Public Policy*, 9(1), 36-41.

- Verina, V., Pamungkas, D., & Suryapuspita, M. (2023). KABUPATEN LAYAK ANAK: KEBIJAKAN DALAM MELINDUNGI HAK ANAK DI KABUPATEN CILACAP PROVINSI JAWA TENGAH. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 6(1), 43-56. <https://doi.org/10.33701/jkp.v6i1.3376>.
- Wargadinata, E. (2020). Kepemimpinan Kolaboratif. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 8(1), 1–12.
- Wibowo, A. N. F. A. (2020). Collaborative governance dalam pelayanan transportasi publik (study BRT Trans Semarang). *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(3), 1- 18.
- Wijaya, A., Mujtahid, I. M., & Broto, M. F. (2022). Implementation of Child-Friendly District Policy in Lampung Utara District. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(3), 20641-20654.
- Wirantari, N. P. S., Purwanto, A. J., & Hariyadi, A. R. (2022). Implementation of Jembrana Regency Regional Regulation Number 1 Of 2019 Concerning Child-Friendly Districts In Jembrana District Jembrana Regency in 2020. *Journal of Social Research*, 2(1), 244-252.
- Yuda Bagus & Suwanto Adhi. (2017). Implementasi pelaksanaan program perlindungan anak di kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*. Vol. 6, No. 2 (281-290).
- Zhao, Dahai, and Wei Hu. (2017). “Determinants of Public Trust in Government: Empirical Evidence from Urban China.” *International Review of Administrative Sciences* 83(2):358–77.

Undang-Undang

- Peraturan Bupati (PERBUP) Kabupaten Pemalang Nomor 65 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pemalang.
- Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia No. 12 Tahun 2011 Tentang Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Layak Anak.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2021 Tentang Peraturan Presiden Tentang Kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak.
- Perubahan Atas Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2020-2024

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.

Website Pemerintah

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pemalang. (2021). “Data Kependudukan Kabupaten Pemalang tahun 2016 – 2020.” Diakses pada 10 September 2023 melalui <https://disdukcatpil.pemalangkab.go.id/>.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kementerian PPPA). (2022). “Sebanyak 21.241 Anak Indonesia Jadi Korban Kekerasan pada 2022.” DataIndonesia.id, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-21241-anak-indonesia-jadi-korban-kekerasan-pada-2022>, diakses 22 Maret 2023.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Badan Pusat Statistik. (2016). *Bahan Advokasi Kebijakan KLA*. Jakarta: Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2020). “Indonesia Darurat Kekerasan pada Anak”. Kompas.id, <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/01/20/kpai-indonesia-darurat-kekerasan-pada-anak>, diakses 18 Juni 2023.

Pemerintah Kabupaten Pemalang, (2023). “Profil Kabupaten Pemalang”. Diakses pada 10 September 2023 melalui <https://pemalangkab.go.id/profil/kabupaten-pemalang>.

Pemerintah Kabupaten Pemalang. (2022). “Pemalang Raih Penghargaan KLA 2022.” Diakses pada 20 Maret 2023 melalui <https://pemalangkab.go.id/2022/07/pemalang-raih-penghargaan-kla-2022>.

Pemerintah Kabupaten Pemalang. (2022). “Skor KLA Pemalang Tahun 2022 Naik 77,51 Point.” Diakses pada 20 Maret 2023 melalui <https://pemalangkab.go.id/2022/07/skor-kla-pemalang-tahun-2022-naik-7751-point>.

Rencana Strategis Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Pemalang tahun 2016 – 2021.